

## DETERMINAN PENDAPATAN UMKM KULINER PEREMPUAN DAN STRATEGI PENINGKATANNYA DI MENDALO INDAH, KABUPATEN MUARO JAMBI

Amellya Safitri<sup>1</sup>, Muhammad Rachmad R<sup>2</sup>, Sri Ningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email: [safitriamellya488@gmail.com](mailto:safitriamellya488@gmail.com), [rachmad@unja.ac.id](mailto:rachmad@unja.ac.id), [sriningsih@unja.ac.id](mailto:sriningsih@unja.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to: 1) determine the effect of business capital, age, product innovation, and digital payments on the income of female culinary MSMEs in Mendalo Indah. 2) formulate strategies to increase the income of female MSMEs. The analysis method used in this study is quantitative descriptive analysis. The quantitative analysis tool uses multiple linear regression using EvIEWS 12. The population in this study consists of female culinary MSME entrepreneurs in Mendalo Indah Village. The sample used consisted of 72 female culinary MSME entrepreneurs in Mendalo Indah Village. The results of this study indicate that: 1) the variables of business capital, age, product innovation, and digital payments simultaneously have a significant effect on the income of female culinary MSMEs in Mendalo Indah Village, Muaro Jambi Regency. Partially, the variables of business capital, product innovation, and digital payments have a positive and significant effect on income, while the age variable does not have a significant effect. 2) The prioritized strategy is the WO strategy with the highest TAS score, which is to utilize the opportunities of digital technology development and digital payments to minimize weaknesses related to capital limitations and business management.*

**Keywords :** Age; Business Capital; Digital Payment; Income; Product Innovation

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menentukan pengaruh modal usaha, usia, inovasi produk dan pembayaran digital terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. 2) merumuskan strategi apa yang harus dilakukan untuk peningkatan pendapatan UMKM perempuan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Alat analisis kuantitatif menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan EvIEWS 12. Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah. Sampel yang digunakan sebanyak 72 pelaku UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) variabel modal usaha, usia, inovasi produk dan pembayaran digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah Kabupaten Muaro Jambi. Secara parsial variabel modal usaha, inovasi produk dan pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah, sedangkan variabel usia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah, Kabupaten Muaro Jambi. 2) Strategi yang diprioritaskan adalah strategi WO dengan nilai TAS tertinggi yaitu memanfaatkan peluang perkembangan teknologi digital dan pembayaran digital untuk meminimalkan kelemahan terkait keterbatasan modal dan pengelolaan usaha.

**Kata Kunci :** Inovasi Produk; Modal Usaha; Pembayaran Digital; Pendapatan; Usia

## PENDAHULUAN

Sektor industri kecil telah menjadi pilar utama dalam menopang perekonomian nasional. Ketahanannya tercermin dari kemampuannya menghadapi berbagai tekanan ekonomi yang melanda Indonesia. Peran ini memperkuat posisi industri kecil sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang konsisten dan berkelanjutan. Salah satu bentuk konkret dari sektor ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, terutama di masa krisis. Ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1997–1998 dan banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan, UMKM tetap mampu bertahan dan melanjutkan operasionalnya.

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki daya tahan tinggi serta peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional pada masa sulit. Industri punya peran penting dalam mempercepat pembangunan ekonomi suatu daerah. Industri memiliki kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja lokal dan peningkatan nilai tambah produk yang dihasilkan daerah (Yuvanda et al., 2026). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan institusi ekonomi yang memiliki ketahanan tinggi dalam menghadapi gejolak dan perubahan kondisi ekonomi. Pengalaman pada berbagai krisis ekonomi dan keuangan menunjukkan bahwa UMKM mampu bertahan dan tetap menjalankan aktivitas usaha ketika banyak sektor formal mengalami kontraksi (Yuvanda et al., 2024). Mengembangkan UMKM berarti pula menumbuhkembangkan ekonomi kerakyatan. UMKM berkembang mengikuti selera konsumen (Kreatif et al., 2025).

Hingga saat ini otonomi daerah memang sudah berjalan di tiap kabupaten dan kota di Indonesia (Amirullah et al., 2024). Dalam konteks keuangan daerah, tingkat kemandirian keuangan daerah merupakan indikator utama dalam melihat kinerja keuangan pada suatu daerah. (Yuvanda et al., 2025). Dalam kebijakan fiskal memiliki berbagai tujuan untuk menggerakkan perekonomian disuatu negara, yaitu peningkatan ekonomi, kestabilan harga, dan pemerataan pendapatan (MA'RUF AH & Daryono Soebagyo, 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki daya tahan tinggi serta peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional pada masa sulit (Anwar, 2018). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang strategis dalam pembangunan perekonomian Indonesia, baik dari sisi jumlah unit usaha maupun daya serap tenaga kerjanya. UMKM dijalankan oleh individu, kelompok, ataupun badan usaha kecil dan menjadi pondasi utama dalam struktur ekonomi masyarakat. Peran ini penting untuk mendorong kemandirian ekonomi, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah. Selain itu, fleksibilitas UMKM menjadi salah satu keunggulan dibandingkan perusahaan besar, karena lebih adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi (Erlangga & Suseno, 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mengingat jumlah unit usahanya yang jauh lebih banyak dibandingkan industri berskala besar. Keberadaan UMKM turut mempercepat pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai wilayah. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2022), sektor UMKM berhasil menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja nasional pada tahun 2023, yang secara langsung berkontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah terus mendorong peningkatan kewirausahaan melalui berbagai program pendukung UMKM, seperti perluasan akses pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, dan penguatan strategi pemasaran.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pada tahun 2023, jumlah pelaku UMKM tercatat mencapai 66 juta jiwa, dengan sumbangan terhadap PDB sebesar 61%, atau setara dengan Rp9.580 triliun. Angka tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Mengingat besarnya kontribusi tersebut, maka upaya pemberdayaan UMKM menjadi suatu keharusan dalam rangka memperkuat struktur ekonomi nasional (Statistik, 2020)). Perempuan memiliki potensi besar sebagai sumber daya dalam proses pembangunan. Namun, potensi tersebut masih belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam kegiatan-kegiatan produktif yang bertujuan menghasilkan pendapatan. Menurut Sujarwati (2013), partisipasi perempuan dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia didominasi oleh usaha mikro yang banyak dikelola oleh perempuan. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2022), sektor UMKM berhasil menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja nasional pada tahun 2023, yang secara langsung berkontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran. Pada tahun 2023, jumlah pelaku UMKM tercatat mencapai 66 juta jiwa, dengan sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau setara dengan Rp9.580 triliun. Angka tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencakup berbagai sektor ekonomi, salah satunya adalah subsektor kuliner yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Berdasarkan data tahun 2023, industri makanan tercatat sebagai sektor dengan jumlah pelaku usaha terbanyak di antara seluruh kategori Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. Tingginya permintaan terhadap produk makanan dan minuman menjadikan sektor ini memiliki daya tarik yang tinggi dan potensi ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha. Subsektor kuliner tercatat sebagai salah satu dari tiga penyumbang terbesar terhadap PDB ekonomi kreatif, dengan kontribusi mencapai 75% pada tahun 2022.

UMKM yang dikelola oleh perempuan berkembang sebagai pilihan usaha yang relatif mudah diakses karena tidak memerlukan modal besar, memiliki fleksibilitas waktu, serta dapat dijalankan seiring dengan peran domestik perempuan. Salah satu sektor UMKM yang paling banyak digeluti oleh perempuan adalah sektor kuliner, mengingat sektor ini berkaitan erat dengan keterampilan pengolahan makanan yang telah dimiliki dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. UMKM kuliner perempuan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan, tetapi dalam banyak kasus juga menjadi sumber pendapatan utama bagi keluarga (Fatma, 2024).

UMKM di bidang kuliner merupakan salah satu kelompok usaha yang mampu bertahan terhadap perubahan, bertahan seiring berjalannya waktu dan tidak pernah mati, itulah sebabnya

usaha ini tetap eksis, dimanapun dan di semua lapisan masyarakat. Makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan pokok baik bagi usaha besar maupun kecil. Melihat kondisi dan kenyataan saat ini, bisnis kuliner merupakan bisnis yang sangat menjanjikan dan akan menghasilkan keuntungan yang maksimal (2008, 2008)

Kecamatan Jambi Luar Kota, khususnya Desa Mendalo Indah, menjadi salah satu wilayah yang berkontribusi besar terhadap tingginya jumlah UMKM di Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini disebabkan karena lokasi desa tersebut berada di sekitar kawasan pendidikan tinggi seperti Universitas Jambi (UNJA) dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS), yang menjadikan daerah ini ramai oleh aktivitas ekonomi. Banyak warga, terutama perempuan, memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha kuliner, warung makan, hingga jasa katering yang melayani kebutuhan mahasiswa dan masyarakat sekitar. (Akuba, 2022).

Dalam konteks UMKM saat ini, perkembangan teknologi digital turut mempengaruhi pola pengelolaan usaha, termasuk dalam sistem pembayaran. Pembayaran digital seperti dompet elektronik, QRIS, mobile banking, dan transfer non-tunai menjadi bagian penting dalam aktivitas transaksi UMKM karena dinilai lebih praktis, aman, dan efisien. Pemanfaatan pembayaran digital tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga membantu pencatatan keuangan yang lebih rapi, meningkatkan transparansi pendapatan, serta memperluas jangkauan pasar (Anggraini et al., 2023).

Inovasi produk memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha (Hanim & Noorman, 2018). Dengan meningkatnya daya tarik dan nilai jual produk, volume penjualan dapat meningkat dan pada akhirnya berdampak positif terhadap pendapatan UMKM perempuan secara berkelanjutan (Agusalim & Putri, 2023).

Modal merupakan faktor utama dalam suatu usaha. Menurut Sudarma & Wulandari, besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan, terutama modal operasional. Semakin banyak modal operasional yang digunakan untuk menciptakan produk maka kuantitas produk akan semakin besar dan peluang pelaku usaha untuk memperoleh pendapatan akan semakin besar. (Agustian et al., 2020)

UMKM di Desa Mendalo Indah didominasi oleh sektor kuliner. Berdasarkan survei lapangan, terdapat 252 Unit UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah, terdiri dari 148 unit yang berjualan makanan dan 104 unit yang berjualan minuman. Dari data tersebut dapat dilihat sebanyak 157 UMKM yang menggunakan teknologi dan sebanyak 95 yang tidak menggunakan teknologi dalam operasional usahanya. (Jambi, 2025)

Berdasarkan pentingnya peran UMKM dalam mendukung perekonomian dan adanya fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah yaitu: 1) Bagaimana pengaruh modal usaha, usia, inovasi produk dan pembayaran digital terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah, Kab. Muaro Jambi? 2) Strategi apa yang harus dilakukan untuk peningkatan pendapatan UMKM perempuan?

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan analisis regresi linear berganda menggunakan Eviews 12. Metode kualitatif digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan pendapatan melalui analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

Penelitian dilaksanakan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah yang berjumlah 252 unit. Sampel yang digunakan sebanyak 72 pelaku UMKM kuliner perempuan yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10%. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu pendapatan bersih UMKM kuliner perempuan (Pb) yang diukur dalam satuan rupiah per bulan, dan variabel independen meliputi: Modal Usaha (Mu) yaitu total modal operasional bulanan dalam rupiah; Usia (U) dalam satuan tahun; Inovasi Produk (Ip) diukur menggunakan skala Likert 1–5 dengan tiga indikator; dan Pembayaran Digital (Pd) menggunakan dummy variable (1 = menggunakan, 0 = tidak menggunakan). Model analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah:

**Tabel 1**  
**Model analisis regresi linear berganda**

$$Pb = \beta_0 + \beta_1Mu + \beta_2U + \beta_3Ip + \beta_4Pd + e$$

| Variabel                | Koefisien      | Std. Error | t-Statistik   | Prob.  |
|-------------------------|----------------|------------|---------------|--------|
| C                       | -<br>1.322.747 | 268.391,0  | -<br>4,928434 | 0,0000 |
| MU (Modal Usaha)        | 0,282634       | 0,123773   | 2,283485      | 0,0256 |
| U (Usia)                | -<br>4.190,836 | 4.451,832  | -<br>0,941373 | 0,3499 |
| IP (Inovasi Produk)     | 235.310,0      | 25.625,44  | 9,182670      | 0,0000 |
| PD (Pembayaran Digital) | 437.911,0      | 137.925,6  | 3,174981      | 0,0023 |

Sumber: Olah Data Peneliti

Pengujian dilakukan meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (Uji F), uji parsial (Uji t), serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas (Jarque-Bera), uji multikolinearitas (VIF), dan uji heteroskedastisitas (ARCH) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Analisis QSPM dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap input (matriks EFE dan IFE), tahap pencocokan (matriks SWOT), dan tahap keputusan (matriks QSPM) untuk menentukan Total Attractiveness Score (TAS) dari setiap strategi alternatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Mendalo Indah merupakan desa pemekaran dari Desa Mendalo Darat yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor 6 Tahun 2011. Desa ini terbagi dalam tiga wilayah dusun, yaitu Dusun Kota Kampus I, Dusun Kota Kampus II, dan Dusun Kota Kampus III. Jumlah penduduk Desa Mendalo Indah pada tahun 2025 tercatat sebanyak 4.118 jiwa, terdiri dari 2.090 jiwa laki-laki dan 2.028 jiwa perempuan (Sistem Informasi Desa Mendalo Indah, 2025). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Muaro Jambi atas dasar harga berlaku terus meningkat dari Rp24.382,39 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp40.475,99 miliar pada tahun 2024, menandakan perkembangan pembangunan yang positif di wilayah tersebut (BPS Kabupaten Muaro Jambi, 2025).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi modal usaha ( $X_1$ ), usia ( $X_2$ ), inovasi produk ( $X_3$ ), dan pembayaran digital ( $X_4$ ), sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan ( $Y$ ) UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. Hasil estimasi disajikan pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1322747.   | 268391.0   | -4.928434   | 0.0000 |
| MU       | 0.282634    | 0.123773   | 2.283485    | 0.0256 |
| U        | -4190.836   | 4451.832   | -0.941373   | 0.3499 |
| IP       | 235310.0    | 25625.44   | 9.182670    | 0.0000 |
| PD       | 437911.0    | 137925.6   | 3.174981    | 0.0023 |

Sumber: Eviews 12, 2026 (data diolah)

Berdasarkan hasil output regresi linear berganda pada Tabel 1, persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $P_b = -1.322.747 + 0,282634Mu - 4.190,836U + 235.310,0Ip + 437.911,0Pd$ .

Konstanta ( $Y$ ) bernilai -1.322.747 artinya apabila modal usaha, usia, inovasi produk, dan pembayaran digital pada UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah tetap atau sama dengan 0, maka pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah menurun sebesar Rp1.322.747.

Koefisien variabel modal usaha ( $X_1$ ) bernilai 0,282634. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel modal usaha dan variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. Koefisien ini menandakan apabila terjadi peningkatan variabel modal usaha sebesar Rp1, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp0,282634.

Koefisien variabel usia ( $X_2$ ) bernilai -4.190,836. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel usia dan variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo



Indah. Apabila terjadi peningkatan variabel usia sebesar 1 tahun, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp4.190,836.

Koefisien variabel inovasi produk ( $X_3$ ) bernilai 235.310,0. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel inovasi produk dan variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. Apabila terjadi peningkatan variabel inovasi produk sebesar satu satuan dalam skala Likert, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp235.310,0.

Koefisien variabel pembayaran digital ( $X_4$ ) bernilai 437.911,0. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel pembayaran digital dan variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. Apabila UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah menggunakan pembayaran digital, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp437.911,0.

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai R-squared sebesar 0,923349 yang menunjukkan bahwa variabel modal usaha ( $X_1$ ), usia ( $X_2$ ), inovasi produk ( $X_3$ ), dan pembayaran digital ( $X_4$ ) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 92% terhadap variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah, sedangkan sisanya sebesar 8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| <b>R-squared</b> | <b>Adjusted R-squared</b> |
|------------------|---------------------------|
| 0.923349         | 0.918772                  |

Sumber: Eviews – 12, 2026 (data diolah)

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output regresi menunjukkan nilai Prob. F-statistic sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ), artinya variabel modal usaha ( $X_1$ ), usia ( $X_2$ ), inovasi produk ( $X_3$ ), dan pembayaran digital ( $X_4$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah.

**Tabel 4**  
**Uji F Simultan**

| <b>F-statistic</b> | <b>Prob(F-statistic)</b> |
|--------------------|--------------------------|
| 201.7716           | 0.000000                 |

Sumber: Eviews – 12, 2026 (data diolah)

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen secara parsial mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t Parsial**

| Variabel                | t-<br>Statistik | Prob.  | Keterangan                   |
|-------------------------|-----------------|--------|------------------------------|
| C                       | -<br>4,928434   | 0,0000 | -                            |
| MU (Modal Usaha)        | 2,283485        | 0,0256 | Berpengaruh signifikan       |
| U (Usia)                | -<br>0,941373   | 0,3499 | Tidak berpengaruh signifikan |
| IP (Inovasi Produk)     | 9,182670        | 0,0000 | Berpengaruh signifikan       |
| PD (Pembayaran Digital) | 3,174981        | 0,0023 | Berpengaruh signifikan       |

Sumber: EvIEWS 12, 2026 (data diolah)

Variabel modal usaha ( $X_1$ ) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0256 yang berarti lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ( $0,0256 < 0,05$ ), artinya variabel modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah.

Variabel usia ( $X_2$ ) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,3499 yang berarti lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ( $0,3499 > 0,05$ ), artinya variabel usia secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah.

Variabel inovasi produk ( $X_3$ ) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ), artinya variabel inovasi produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah.

Variabel pembayaran digital ( $X_4$ ) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0023 yang berarti lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ( $0,0023 < 0,05$ ), artinya variabel pembayaran digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas Jarque-Bera diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,826475 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF menunjukkan nilai Centered VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10 (Modal Usaha = 3,195208; Usia = 1,105981; Inovasi Produk =



4,102343; Pembayaran Digital = 4,685502), yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji ARCH diperoleh nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,5426 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi seluruh asumsi klasik.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan metode VIF (Variance Inflation Factors) dengan ketentuan nilai Centered VIF lebih kecil dari 10.

**Tabel 6**  
**Uji Multikolinearitas**

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 7.20E+10             | 72.99565       | NA           |
| MU       | 0.015320             | 61.74835       | 3.195208     |
| U        | 19818811             | 16.58699       | 1.105981     |
| IP       | 6.57E+08             | 78.04965       | 4.102343     |
| PD       | 1.90E+10             | 11.24520       | 4.685502     |

Sumber: Eviews – 12, 2026 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 6, nilai Centered VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10, yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji ARCH dengan ketentuan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 menandakan data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 7**  
**Uji Heteroskedastisitas (ARCH)**

|                    |                 |                      |               |
|--------------------|-----------------|----------------------|---------------|
| <b>F-statistic</b> | <b>0.362250</b> | <b>Prob. F(1,69)</b> | <b>0.5492</b> |
| Obs*R-squared      | 0.370803        | Prob. Chi-Square(1)  | 0.5426        |

Sumber: Eviews – 12, 2026 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 7 nilai Prob. Chi-Square sebesar  $0,5426 > 0,05$ , yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi seluruh asumsi klasik.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah

Berdasarkan hasil regresi, koefisien variabel modal usaha sebesar 0,282634 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel modal usaha dan variabel pendapatan.

Apabila terjadi peningkatan variabel modal usaha sebesar Rp1, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp0,282634.

Nilai probabilitas untuk variabel modal usaha sebesar 0,0256 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, artinya variabel modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. Modal usaha merupakan faktor penting dalam menunjang kelancaran kegiatan usaha. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan operasional, seperti pengadaan bahan baku, peningkatan kuantitas dan kualitas produk, serta pembayaran tenaga kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2023), Wiguna (2023) dan Putri (2025) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

#### **Pengaruh usia terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah**

Berdasarkan hasil regresi, koefisien variabel usia sebesar -4.190,836 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel usia dan variabel pendapatan. Apabila terjadi peningkatan variabel usia sebesar 1 tahun, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp4.190,836.

Nilai probabilitas untuk variabel usia sebesar 0,3499 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05, artinya variabel usia secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. Usia dalam UMKM kuliner berkaitan dengan pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha

#### **Pengaruh inovasi produk terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah**

Berdasarkan hasil regresi, koefisien variabel inovasi produk sebesar 235.310,0 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel inovasi produk dan variabel pendapatan. Apabila terjadi peningkatan variabel inovasi produk sebesar satu satuan dalam skala Likert, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp235.310,0.

Nilai probabilitas untuk variabel inovasi produk sebesar 0,0000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, artinya variabel inovasi produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. Inovasi produk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Anggri Wedhani (Darlin, 2024) yang menyatakan bahwa inovasi produk yang menarik dan kreatif akan membuat produk laris dipasaran sehingga akan meningkatkan kinerja dan pendapatan UMKM.

#### **Pengaruh pembayaran digital terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah**

Berdasarkan hasil regresi, koefisien variabel pembayaran digital sebesar 437.911,0 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel pembayaran digital dan variabel pendapatan. Apabila UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah menggunakan pembayaran digital, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp437.911,0.

Nilai probabilitas untuk variabel pembayaran digital sebesar 0,0023 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, artinya variabel pembayaran digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. (Sukirno, 2006)

### Strategi Peningkatan Pendapatan UMKM Kuliner Perempuan (QSPM)

Strategi peningkatan pendapatan UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah dirumuskan menggunakan analisis SWOT dan QSPM. Berdasarkan analisis matriks EFE dan IFE, diperoleh beberapa faktor kekuatan antara lain lokasi strategis dekat kampus, keterampilan kuliner perempuan, harga terjangkau, dan adopsi pembayaran digital yang semakin meluas. (Halim, 2020)

Faktor kelemahan meliputi keterbatasan modal, rendahnya literasi digital pada pelaku usaha yang lebih tua, serta manajemen keuangan yang masih sederhana. Peluang yang dapat dimanfaatkan mencakup besarnya populasi mahasiswa sebagai target pasar, perkembangan platform pemesanan makanan online, dan dukungan program pemerintah untuk UMKM. Ancaman yang dihadapi meliputi persaingan usaha yang semakin ketat dan kenaikan harga bahan baku. (Hafizhah & Suratman, 2025)

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis QSPM**

| No | Alternatif Strategi                                                                                          | STAS  | Prioritas |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------|
| 1  | Pemanfaatan lokasi usaha yang strategis untuk meningkatkan jumlah konsumen mahasiswa dan masyarakat sekitar. | 10,11 | 1         |
| 2  | Peningkatan inovasi dan variasi produk kuliner yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.                   | 9,35  | 2         |
| 3  | Peningkatan kegiatan promosi melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran.                      | 8,74  | 4         |
| 4  | Penyesuaian harga produk sesuai dengan daya beli mahasiswa sebagai target utama konsumen.                    | 8,35  | 5         |
| 5  | Peningkatan kualitas produk dan efisiensi pengelolaan usaha untuk meningkatkan daya saing.                   | 8,8   | 3         |

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil analisis QSPM menghasilkan empat strategi alternatif. Strategi SO (*Strenght-Opportunity*) yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya, khususnya dengan memanfaatkan lokasi strategis dan keterampilan kuliner untuk mengembangkan produk inovatif yang dipasarkan melalui platform digital. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*) yaitu meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, dengan fokus pada penguatan akses permodalan melalui program KUR dan koperasi perempuan serta peningkatan literasi digital.

Berdasarkan nilai TAS yang diperoleh, strategi yang diprioritaskan adalah strategi WO dengan nilai TAS tertinggi sebesar 6,52 yaitu memanfaatkan peluang perkembangan teknologi digital dan pembayaran digital untuk meminimalkan kelemahan terkait keterbatasan modal dan pengelolaan usaha. Strategi ini direkomendasikan karena mampu menyentuh akar permasalahan utama UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah sekaligus memanfaatkan momentum perkembangan ekosistem digital yang tengah berkembang pesat di kawasan kampus.

## **Implikasi Kebijakan**

Implikasi kebijakan terkait variabel modal usaha menunjukkan pentingnya penyediaan akses modal yang mudah dan terjangkau bagi UMKM kuliner perempuan. Pemerintah dapat memfasilitasi kerja sama dengan lembaga keuangan mikro, koperasi perempuan, maupun program pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga rendah. Selain itu, pelatihan literasi keuangan juga penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan modal agar lebih efektif dan efisien.

terkait variabel inovasi produk menunjukkan bahwa dorongan untuk berinovasi dapat meningkatkan daya saing dan pendapatan usaha. Pemerintah dapat melaksanakan kebijakan berupa pelatihan inovasi produk, pendampingan pengembangan menu, bantuan peralatan produksi modern, serta akses informasi tren pasar dan preferensi konsumen.

Implikasi kebijakan terkait variabel pembayaran digital menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembayaran dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar. Pemerintah dapat menjalankan kebijakan berupa sosialisasi dan pelatihan penggunaan pembayaran digital, pemberian insentif untuk perangkat pembayaran, serta pengembangan infrastruktur digital yang mendukung transaksi non-tunai di kawasan Mendalo Indah.

Implikasi kebijakan dari temuan penelitian ini adalah:

- (1) bagi pelaku UMKM kuliner perempuan, disarankan mengoptimalkan pengelolaan modal operasional, terus melakukan inovasi produk sesuai tren pasar, serta memanfaatkan sistem pembayaran digital seperti QRIS dan mobile banking;
- (2) bagi pemerintah desa dan instansi terkait, disarankan memfasilitasi akses permodalan melalui program KUR dan koperasi perempuan, menyelenggarakan pelatihan inovasi produk dan literasi digital secara berkala tanpa membedakan kelompok usia peserta, serta mengembangkan infrastruktur digital yang mendukung transaksi non-tunai di kawasan Mendalo Indah;
- (3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas variabel penelitian dan cakupan wilayah agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel modal usaha, usia, inovasi produk dan pembayaran digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah Kabupaten Muaro Jambi. Secara parsial variabel modal usaha, inovasi produk dan pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah, sedangkan variabel usia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah, Kabupaten Muaro Jambi.
2. Berdasarkan hasil analisis QSPM, strategi yang diprioritaskan adalah strategi WO dengan nilai TAS tertinggi sebesar 6,52 yaitu memanfaatkan peluang perkembangan teknologi digital dan pembayaran digital untuk meminimalkan kelemahan terkait keterbatasan modal dan pengelolaan usaha UMKM kuliner perempuan di Mendalo Indah. Saran bagi pelaku UMKM kuliner perempuan adalah untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan modal usaha secara efektif dan efisien, terus melakukan

inovasi produk, serta memanfaatkan sistem pembayaran digital seperti QRIS dan mobile banking. Bagi pemerintah desa dan instansi terkait, disarankan untuk memberikan program pendampingan dan pelatihan yang tidak membatasi berdasarkan kelompok usia, melainkan berfokus pada peningkatan keterampilan dan kapasitas usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelaku UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Mendalo Indah beserta seluruh perangkatnya yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Jambi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan akademik selama pelaksanaan penelitian. Terima kasih kepada dosen pembimbing, teman-teman seperjuangan, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan UMKM kuliner perempuan di Desa Mendalo Indah khususnya, dan pengembangan UMKM di Indonesia pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, L., & Putri, A. Z. (2023). Covid-19, Upah, Dan Pengangguran: Studi Empiris Di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 27(1), 77–100. <https://doi.org/10.26593/be.v27i1.6121.77-100>
- Agustian, E., Mutiara, I., & Rozi, A. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 257.
- Akuba, A. (2022). Peranan Modal Usaha Dan Modal Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kabupaten Boalemo. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(1), 59–67.
- Amirullah, S., Edy, S. A., & Mus, S. F. (2024). Pengelolaan keuangan daerah: Sebuah kajian fenomenologi terhadap defisit anggaran Kabupaten Majene. *Akunsika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9–18.
- Angraini, A., Arsa, & Fufita, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Sekitar Objek Wisata Candi Muaro Jambi. *Jurnal Ekonomi Jambi*.
- Anwar. (2018). *Kewirausahaan Berbasis UMKM*. Seval Literindo Kreasi.
- Darlin, E. (2024). *Ekonomi Kreatif Untuk UMKM*. Azka Pustaka.
- Erlangga, B. R., & Suseno, P. (2024). Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus pada UMKM Budidaya Jangkrik di Desa Ariyojeding). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 13–26.
- Hafizhah, & Suratman. (2025). Peran Perempuan dalam Pengelolaan UMKM Kuliner. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1).
- Halim, A. (2020). *Usaha Mikro Kecil & Menengah*. Deepublish.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. UNISSULA Press.
- Kreatif, K., Umkm, P., & Kota, U. (2025). *Seminar Nasional LPPM Universitas Jambi*. 285–291.
- MA'RUF, C., & Daryono Soebagyo, M. E. (2021). *Analisis Pengaruh Crowding Out Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Defisit Anggaran Di Indonesia Tahun 1999-2019*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Natio, K. P., & Shidique, J. S. A. (2023). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) Di Nusa Tenggara Barat 2014-2022. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 86–91. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art10>

- Statistik, B. P. (2020). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Rajagrafindo Persada.
- Yuvanda, S., Rachmad, R. M., Nur, D. A. R., & Nadeak, B. V. (2026). Faktor Dominan Berhubungan Dengan Pendapatan Umkm Dan Strategi Peningkatanya di kota Jambi (Pendekatan Non Parametrik). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 15(01)
- Yuvanda, S., Rachmad, R. M., & Herlin, F. (2025). Determinasi Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ekonomi Daerah: Studi Empiris Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(02), 525–532.
- Yuvanda, S., Rachmad, R. M., Aisyah, D., & Nur, R. J. (2024). Ekonomis : Journal of Economics and Business Strategi Pengembangan UMKM Industri Unggulan dengan Metode TOPSIS-SWOT. 8(1), 484–490.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1505>